

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terkenal dengan keindahan wisata alamnya. Indonesia juga terkenal dengan ragam suku dan budayanya. Keindahan alam yang berpadu dengan keragaman suku dan budayanya membuat Indonesia menjadi salah satu pilihan utama para wisatawan se-Asia.

Berbagai jenis wisata alam tersedia di Indonesia, salah satu yang menjadi pilihan para wisatawan adalah wisata dataran tinggi. Wisata dataran tinggi atau puncak menjadi salah satu pilihan utama para wisatawan terutama wisatawan dari Indonesia itu sendiri. Wisata dataran tinggi merupakan tempat yang identik dengan keindahan pemandangan alam sekitar dengan suasana yang tenang dan udara sejuk yang bebas polusi. Alasan para wisatawan memilih wisata dataran tinggi salah satunya adalah untuk menikmati hari libur mereka dan melepas penat dari hiruk pikuk keseharian yang padat dan kebisingan lalu lintas di sekitar mereka.

Wilayah bagian Indonesia yang paling dikenal oleh wisatawan sebagai daerah yang memiliki banyak lokasi wisata menarik dan budaya yang unik adalah Kepulauan Nusa Tenggara. Kepulauan Nusa Tenggara dikenal oleh wisatawan sebagai kepulauan yang paling banyak menyuguhkan keindahan

alam, diantaranya berupa keanekaragaman hayati bawa laut dan keelokan panorama alamnya. Salah satu provinsi yang berada dalam wilayah Kepulauan Nusa Tenggara adalah Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1. 1 Angka Kunjungan Wisatawan ke Nusa Tenggara Barat Tahun 2015

BULAN	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
JANUARI	45.912	60.012	108.924
FEBRUARI	40.927	56.507	97.434
MARET	43.871	61.337	105.208
JUMLAH I	130.710	180.854	311.566
APRIL	57.102	72.100	129.202
MEI	71.318	77.112	148.430
JUNI	97.121	93.176	190.297
JUMLAH II	225.541	242.388	467.929
JULI	142.091	196.433	338.524
AGUSTUS	192.046	109.526	301.572
SEPTEMBER	251.491	137.250	388.741
JUMLAH III	585.628	443.209	1.028.837
OKTOBER	71.066	70.248	141.314
NOVEMBER	65.019	50.279	115.298
DESEMBER	71.271	74.312	145.583
JUMLAH IV	207.356	194.839	402.195
TOTAL 2015	1.149.235	1.061.292	2.210.527

Sumber : DISBUDPAR Provinsi Nusa Tenggara Barat

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015 mencapai 2.210.527 pengunjung. Menurut data dari KEMENPAR Indonesia, pada bulan Desember 2015 wisatawan asing yang berkunjung ke Provinsi NTB sekitar 7,22% dari total keseluruhan 986.579 wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Setiap bulan rata-rata sekitar 184.210 wisatawan yang berkunjung ke provinsi tersebut. Sebanyak 14.840 orang dari total wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat, menginap di hotel dan sekaligus berwisata di Kabupaten Sumbawa Barat.

Jumlah tersebut belum termasuk wisatawan yang tidak menginap di hotel atau bahkan tidak menginap sama sekali di Kabupaten Sumbawa barat.

Tabel 1. 2 Jumlah Tamu Asing dan Domestik yang Menginap pada Hotel di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2015

Kecamatan		Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestic	
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sekongkang	574	677	1.251
2	Jereweh	51	124	175
3	Maluk	3 119	184	3 303
4	Taliwang	10 013	98	10.111
5	Brang Ene	0	0	0
6	Brang Rea	0	0	0
7	Seteluk	0	0	0
8	Poto Tano	0	0	0
Sumbawa Barat		13.757	1.083	14.840

Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa Barat

Salah satu pulau dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang banyak menyuguhkan keelokan panorama alam adalah Pulau Sumbawa. Terdapat banyak wisata dataran tinggi di pulau yang memiliki titik tertinggi sekitar 2.850 MDPL ini. Wisata dataran tinggi yang penuh dengan keelokan panorama dan keunikan budayanya salah satunya terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat.

Tabel 1. 3 Daftar Tempat Wisata Di Kabupaten Sumbawa Barat

No.	Nama Kecamatan	Oyek Wisata	Jenis Wisata
1.	Poto Tano	Pantai Pasir Putih	Wisata Laut
		Desa Wisata Mantar	Wisata Budaya, Wisata Alam
		Pesona Gili Balu	Wisata Laut
		Samarekat	Wisata Alam
2.	Seteluk	Tiu Nisung	Wisata Alam
		Makam Datu Seran	Wisata Sejarah
		Pemandian Lala Jinis	Wisata Sejarah
3.	Taliwang	Danau Lebo'	Wisata Bahari

		Masjid Agung Darussalam	Wisata Keagamaan
		Pantai Balat	Wisata Alam
		Pantai Poto Batu	Wisata Alam
		Pantai Kertasari	Wisata Alam
4.	Brang Ene	Bendungan Kalimantanong	Wisata Bahari
		Air Terjun Panujan	Wisata Alam
5.	Brang Rea	Desa Rarak Ronges	Wisata Budaya, Wisata Alam
		Gua Mumber	Wisata Alam
		Gua Bidayang	Wisata Alam
		Gua Selarong	Wisata Alam
		Gua Liang duri	Wisata Alam
		Gua Balik Jangi	Wisata Alam
		Air Terjun	Wisata Alam
6.	Maluk	Pantai Maluk	Wisata Alam
		Pelabuhan Benete	Wisata Bahari
7.	Jereweh	Pantai Jelenga	Wisata Alam
		Gua Kalela	Wisata Alam
		Gua Serunga	Wisata Alam
		Air Terjun Jereweh	Wisata Alam
8.	Sekongkang	Pantai Rantung	Wisata Alam
		Pantai Pesin	Wisata Alam
		Pantai Lawar	Wisata Alam
		Pantai Yoyo	Wisata Alam

Sumber : DISPAREKRAF Sumbawa Barat

Salah satu wisata dataran tinggi yang terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat adalah wisata Puncak Mantar atau sering disebut juga Pamanto Mantar yang terletak di Desa Mantar, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pemanto Mantar merupakan salah satu obyek wisata yang berada di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Pemanto Mantar adalah salah satu obyek wisata yang menyajikan pemandangan alam dari ketinggian 585 MDPL. Pemandangan yang disajikan berupa keindahan laut di sisi baratnya, dan pesona matahari terbit di sisi timurnya. Tidak hanya itu, di Pamanto Mantar

juga terdapat landasan paralayang dan tempat ini sendiri disebut-sebut sebagai salah satu lokasi paralayang terbaik di dunia.

Pengunjung dari Pamanto Mantar itu sendiri terbilang ramai untuk tempat wisata yang lahannya tidak terlalu luas, dalam sehari kira-kira minimal ada 25 pengunjung yang mengunjungi tempat tersebut pada hari biasa dan bisa lebih dari 100 pengunjung jika sedang diselenggarakan even-even tertentu. Namun sayangnya, keindahan obyek wisata ini tidak dibarengi dengan kelayakan fasilitas yang seharusnya disediakan di tempat wisata, seperti kamar mandi dan tempat ibadah.

Tempat wisata Pamanto Mantar memang masih terbilang dekat dengan pemukiman warga karena memang pada dasarnya desa tempat beradanya Pamanto Mantar termasuk kategori Desa Wisata, tapi untuk berjalan kaki ke daerah pemukiman bisa dikatakan relatif jauh, maka dari itu alangkah baiknya jika fasilitas umum di sekitar Pamanto Mantar bisa disediakan dengan layak oleh pengelola.

Jumlah wisatawan objek wisata Pamanto Mantar yang minimal 25 orang perhari bisa masuk dengan bebas tanpa membayar sepeserpun, karena di tempat wisata tersebut tidak diberlakukan tiket masuk, kecuali pada even-even tertentu pengunjung akan dikenakan biaya masuk, itupun bukan semata-mata biaya untuk objek wisata Pamanto Mantar, melainkan biaya atas even yang diselenggarakan di tempat tersebut.

Adapun biaya transportasi yang biasa disewakan oleh penyedia kendaraan dan perlengkapan di sekitar tempat wisata yaitu sekitar Rp 25.000,00 sekali tumpangan, namun jika pengunjung menggunakan kendaraan sendiri, maka mereka tidak perlu membayar biaya apapun. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui, apakah pengunjung bersedia membayar tiket kunjungan ke tempat wisata Pamanto Mantar demi kenyamanan pengunjung itu sendiri dengan perbaikan kualitas fasilitas yang disediakan.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada kesediaan membayar dari pengunjung yang pernah berkunjung ke tempat wisata Pamanto Mantar.

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi pengunjung obyek wisata Pamanto Mantar?
2. Berapakah *willingness to pay* pengunjung dalam upaya perbaikan fasilitas wisata di tempat wisata Pamanto Mantar?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesediaan pengunjung untuk membayar dalam upaya perbaikan fasilitas wisata di tempat wisata Pamanto Mantar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung obyek wisata Pamanto Mantar.

2. Untuk mengetahui besaran *willingness to pay* pengunjung dalam upaya perbaikan fasilitas wisata di tempat wisata Pamanto Mantar.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan pengunjung untuk membayar dalam upaya perbaikan fasilitas wisata di daerah Pamanto Mantar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dalam bidang teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang terkait dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat dalam bidang praktik.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan bagi pengelola wisata untuk meningkatkan kualitas fasilitas tempat wisata serta meningkatkan nilai ekonomi tempat wisata tersebut.